

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peningkatan pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *auditory, intellectually* dan *repetition* menggunakan peta pikiran lebih baik secara signifikan daripada pemahaman konsep matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *auditory, intellectually* dan *repetition* tanpa menggunakan peta pikiran. Dalam hal ini, peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dalam pembelajaran dengan model *auditory, intellectually* dan *repetition* menggunakan peta pikiran berkualifikasi sedang, sedangkan peningkatan pemahaman konsep dengan model pembelajaran *auditory, intellectually* dan *repetition* tanpa menggunakan peta pikiran berkualifikasi rendah.
2. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *auditory, intellectually* dan *repetition* menggunakan peta pikiran berdasarkan jurnal harian, angket, wawancara diperoleh respon positif. Pada umumnya siswa menyukai model pembelajaran *auditory, intellectually* dan *repetition* menggunakan peta pikiran dan bagi siswa pembuatan peta pikiran membantu dalam pemahaman konsep matematika.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar lebih maksimal dalam proses *intellectually*, model pembelajaran ini sebaiknya diterapkan kepada siswa yang telah dikondisikan siap untuk ‘berpikir’ terlebih dahulu sebelum diberi penjelasan oleh guru secara langsung. Selain itu, jika model ini akan dikombinasikan dengan metode pengelompokkan, maka disarankan siswa dikondisikan dengan baik, misalnya dengan jumlah anggota kelompok yang tidak terlalu banyak, posisi tempat duduk yang dapat terawasi dengan baik oleh guru, tugas-tugas yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok, dan hal-hal lain yang dapat membuat setiap anggota kelompok bekerja lebih maksimal.
2. Guru lebih dapat mengatur waktu dengan tepat dalam pembelajaran matematika dengan model *auditory*, *intellectually* dan *repetition* menggunakan peta pikiran.
3. Peta pikiran telah memberikan banyak kebermaknaan bagi siswa sehingga dapat digunakan sebagai model tugas matematika siswa. Akan tetapi, banyak siswa yang masih belum dapat membuat peta pikiran yang baik dan benar, maka disarankan guru lebih membiasakan diri untuk menugaskan peta pikiran dan mengeceknya kembali sebagai bahan evaluasi.
4. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa yang berada dalam jenjang sekolah menengah, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dilakukan pada jenjang sekolah yang lebih tinggi atau lebih rendah. Penulis juga menyarankan

untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan model pembelajaran ini tanpa pengelompokan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih lengkap dan bervariasi.

